

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif melibatkan penyusunan laporan dalam deskripsi terperinci menggambarkan urutan peristiwa.¹ Penelitian ini menggambarkan fenomena secara detail.² Fokus dengan metode kualitatif yaitu sudut pandang lebar; meneliti kedalaman fenomena dengan pengamatan mempelajari perilaku dalam lingkungan alami dengan beragam realitas.³

Dalam konteks penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan peran humas Majelis Raudhatul Mubarak dalam menyosialisasikan kegiatan dakwah pada Masyarakat Desa Sungai Durait Hulu. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang berisi uraian tentang observasi yang dilakukan, hasil wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran humas dalam menyebarkan dakwah kepada masyarakat di Desa Sungai Durait Hulu.

Dengan metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran ya
tentang bagaimana humas berperan dalam mendukung kegiatan dakwah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 25.

² Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: Umsu Press, 2022), 30.

³ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, dan dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas: CV Pena Perdana, 2022), 18.

- a. Ketua Majelis Raudhatul Mubarak: Sebagai pemimpin organisasi memiliki peran penting dalam mengarahkan kebijakan majelis.
- b. Humas Raudhatul Mubarak: Satu orang yang menjalankan peran berkaitan dengan hubungan masyarakat.
- c. Jamaah Majelis Raudhatul Mubarak: Kelompok ini melibatkan anggota jamaah sebagai target utama dari kegiatan dakwah Majelis Raudhatul Mubarak. Kurangnya partisipasi mereka dalam kegiatan dakwah menjadi fokus penelitian untuk menganalisis penyebab dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kehadiran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab kurangnya kehadiran jamaah dalam kegiatan Majelis Raudhatul Mubarak dan untuk mengevaluasi peran yang dimainkan oleh humas dalam menyosialisasikan dakwah kepada masyarakat di Desa Sungai Durait Hulu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Majelis Raudhatul Mubarak di Desa Sungai Durait Hulu, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Lokasi penelitian yang dipilih secara khusus memberikan wawasan tentang peran humas dalam lingkungan yang spesifik, yaitu sebuah majelis dakwah di desa tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Agar penelitian yang menggunakan metode kualitatif dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus lengkap berupa data primer dan data sekunder.⁴

- a. Data Primer, merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama yang menjadi objek analisis dalam penelitian peran humas majelis raudhatul mubarak dalam menyosialisasikan kegiatan dakwah. Data primer ini berupa wawancara dengan humas Majelis dan pengamatan langsung terhadap kegiatan dakwah.
- b. Data Sekunder, digunakan untuk memberikan konteks tambahan dalam penelitian dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Data sekunder membantu memperkaya pemahaman tentang konteks dan sejarah organisasi, serta memberikan data pendukung yang relevan.

2. Sumber Data

- a. Informan: satu orang humas Majelis Raudhatul Mubarak, ketua Majelis, dan sejumlah jamaah yang aktif dalam kegiatan majelis. Mereka memberikan pandangan terkait peran humas dalam menyosialisasikan kegiatan dakwah di Desa Sungai Durait Hulu.
- b. Dokumen: Data sekunder diperoleh dari dokumen arsip yang mencakup catatan sejarah, laporan kegiatan, dan catatan lainnya yang berkaitan dengan peran humas Majelis Raudhatul Mubarak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik pengumpulan data yang meliputi:

⁴ Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 41.

1. Observasi, peneliti melakukan observasi terhadap keadaan dan interaksi humas dan jamaah di Majelis Raudhatul Mubarak untuk memahami secara detail konteks pelaksanaan dakwah.
2. Wawancara sebagai strategi untuk mengumpulkan data yang mendalam dengan berbicara langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber utama, yaitu seorang humas Majelis Raudhatul Mubarak untuk mendapatkan informasi terkait peran dan kinerjanya dalam menyosialisasikan kegiatan dakwah.
3. Dokumentasi untuk mengumpulkan data historis dengan mengumpulkan tulisan dan dokumentasi visual, seperti foto-foto kegiatan kajian Majelis Raudhatul Mubarak. Data dari dokumentasi ini akan digunakan untuk mendukung analisis dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap sebagai mengolah data atau disebut juga *data preparation*. ada pula *data analysis*.⁵ Adapun analisis data yang diuraikan sebagai berikut.⁶

1. Koleksi data: Teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data primer, yang mencakup wawancara dengan humas dan pengamatan langsung terhadap kegiatan dakwah. Data sekunder yang diperoleh dari dokumen juga akan menjadi bagian dari koleksi data.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 278.

⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 89.

2. *Editing* data: Setelah data terkumpul, tahap *editing* data mencakup penyaringan data untuk memastikan kelengkapan informasi yang terkumpul. Data diperbaiki jika ada kekurangan atau kesalahan.
3. Klasifikasi data: Data diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya dan permasalahan yang diteliti. Ini membantu dalam mengelompokkan data dan membuatnya mudah dipahami serta objektif.
4. Interpretasi data: Guna memaparkan uraian mendalam tentang data yang telah dikumpulkan, termasuk hasil wawancara dan observasi. Peneliti menafsirkan data untuk menjelaskan peran humas dalam menyosialisasikan dakwah dan faktor-faktor yang memengaruhi kehadiran jamaah.

Teknik analisis data ini membantu peneliti dalam memahami peran humas dan dampaknya terhadap kehadiran jamaah dalam kegiatan dakwah. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian ini. Data tersebut hasil dari kegiatan penemuan fakta atau data awal (*input*) sebagai bahan riset, dan kemudian melalui ‘proses’ yang diolah dan dianalisis untuk menjawab (*output*).⁷

⁷ Ade Ismayani, *Ismayani, Ade. Metodologi penelitian. Syiah Kuala University Press, 2019.* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 6.